

ABSTRAK

Selama pandemi virus corona, internet menjadi salah satu kebutuhan penting yang memungkinkan jutaan orang bekerja dari rumah, melaksanakan konsultasi medis dan berkomunikasi. Setiap perangkat di internet saling berkomunikasi menggunakan alamat IP. IPv4 adalah versi IP yang paling banyak digunakan di internet, kondisinya sekarang IPv4 sudah habis. Untuk menangani habisnya IPv4 adalah dengan melakukan transisi ke IPv6. Di Indonesia sendiri penggunaan IPv6 di Indonesia masih rendah. Salah satu metode transisi ke IPv6 yang paling mudah diterapkan adalah metode dual-stack, karena metode ini tidak perlu menggunakan enkapsulasi. IPv4 dan IPv6 dapat berjalan di dalam satu jaringan di metode dual-stack.

Kata kunci: *IPv6, IPv4, Dual-stack, BGP, OSPF, QoS*

ABSTRACT

During the coronavirus pandemic, the internet has become one of the most important needs that has enabled millions of people to work from home, carry out medical consultations and communicate. Every device on the internet communicates with each other using an IP address. IPv4 is the most widely used version of IP on the internet, its condition is now IPv4 is out of stock. To deal with IPv4 exhaustion is to make the transition to IPv6. In Indonesia, the use of IPv6 in Indonesia is still low. One of the easiest methods of transitioning to IPv6 is the dual-stack method, because this method does not require encapsulation. IPv4 and IPv6 can run on one network in a dual-stack method.

Keywords: *IPv6, IPv4, Dual-stack, BGP*